

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Hambatan dalam komunikasi di perkuliahan daring memang sering terjadi, namun disetiap adanya hambatan akan ada cara mengatasi hambatan komunikasi, cara memaklumi perkuliahan daring dan komunikasi lanjutan secara persuasif dikemudian hari ketika keadaan di seluruh dunia sudah membaik terutama di Indonesia.

Dibawah ini merupakan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hambatan komunikasi dalam perkuliahan daring sering di jumpai dengan adanya hambatan secara verbal dan non-verbal, secara verbal yaitu sulitnya adanya timbal balik seperti keadaan jaringan/signal terhambat, kouta terbatas dan ada beberapa bahasa yang sulit dipahami. Hambatan secara non-verbal yaitu seperti ketika sedang melaksanakan perkuliahan secara *Zoom* namun beberapa mahasiswa ada yang tidak *Open Camera* sehingga dosen tidak mengetahui apakah Mahasiswa tersebut memperhatikan materi atau tidak.
2. Cara mengatasi adanya hambatan komunikasi adalah ketika internet tidak stabil maka inisiatif mahasiswa menghubungi dosen yang bersangkutan melalui *WhatsApp* mengenai materi yang kurang dipahami saat perkuliahan daring. Cara mengatasi adanya hambatan ini dosen juga berinisiatif selalu meluangkan waktu nya untuk mahasiswa yang ingin bertanya melalui pesan pribadi di *WhatsApp* ketika materi yang di sampaikan pada perkuliahan daring sempat terhambat.
3. Wabah Virus Covid-19 seperti saat ini masih menimpa Negara Inonesia namun jika suatu saat keadaan kembali normal maka pembelajaran akan kembali secara offline, lanjutan secara persuasif perkuliahan daring akan

tetap di adakan, hanya saja perkuliahan daring dilakukan untuk hal hal yang tertentu saja atau keadaan yang mendesak seperti jika Dosen sedang berada di Luar kota maka pembelajaran akan dilaksanakan secara Daring, atau ketika Mahasiswa dan Dosen menyepakati daring pada mata kuliah tersebut maka akan dilaksanakan pembelajaran secara daring. Perkuliahan dalam metode daring ini akan tetap ada hanya untuk kebutuhan tertentu dan mendesak karena tidak sedikit dari mahasiswa lebih menyukai perkuliahan Offline karena dirasa akan lebih efektif dalam menyampaikan dan menerima materi.

4. Hambatan dalam berkomunikasi di tengah Wabah Covid-19 saat ini sering terjadi dan tidak bisa di prediksi sampai kapan wabah ini akan terus menimpa di Negara Indonesia, sebagai Mahasiswa dan Dosen kita harus berkerja sama dalam mamaklumi perkuliahan daring/online tersebut seperti saling memberikan semangat, motivasi dan saling memahami karena disini baiknya perkuliahan daring memiliki manfaat.
5. Metode Synchronous dan Asynchronous dalam perkuliahan ini menjadi pilihan, dimana keduanya akan efektif jika dipadukan menjadi satu dalam perkuliahan daring. Kedua metode ini menjadi jalan keluar yang tepat ketika mahasiswa tidak bisa mengikuti *GoogleMeet* atau *Zoom* tapi mahasiswa akan tetap memantau dan mendapat materi di *Group WhatsApp*. Ke efektifan kedua metode ini dimana metode synchronous sedang di laksanakan kemudian metode Asynchronous ikut melengkapi dan akan memperjelas materi tersebut.
6. Strategi kedepan dalam metode pembelajaran juga akan dipermudah dengan adanya *Blended Learning* yang berarti kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagi cara penyampaian, model pengajaran dan gaya pembelajaran. Memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antar fasilitator dengan orang yang mendapat oengajaran. *Blended learning* juga

sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung *face to face* dan pengajaran online, tapi lebih daripada itu sebagai elemen interaksi sosial.

4.2.Saran

Pada Bab terakhir dari penelitian ini, beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Sebelum peneliti mengerjakan skripsi ini, peneliti membaca dari beberapa buku dan dari penelitian terdahulu, dimana penulis berharap dikemudian hari ada mahasiswa/i ada yang meneliti mengenai hambatan dalam komunikasi daring dan dari sudut pandang yang berbeda entah dari teori atau metode.
2. Bagi mahasiswa/i yang saat ini tengah melaksanakan proses perkuliahan daring maka untuk tetap semangat dan selalu berusaha bekejerja sama dengan dosen untuk mencapai sesuatu yang tepat dan diterima, karena keadaan saat ini sangat membutuhkan pengertian dan maklum dari pihak Dosen maupun Mahasiswa dalam proses perkuliahan daring.